

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik penderita TB Paru yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase Kota Kupang, berdasarkan usia: usia produktif (19-59 tahun) sebanyak 83.34%, pada usia non-produktif (>60 tahun) sebanyak 16.67%, berdasarkan jenis kelamin: laki-laki sebanyak 56.67%, perempuan sebanyak 43.34%, berdasarkan lama pengobatan: fase intensif (0-2 bulan) 60% dan pada fase lanjutan (3-6 bulan) sebanyak 40%.
2. Hasil pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin pada penderita TB Paru yang sedang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Bakunase berdasarkan usia diperoleh kadar ureum yang normal sebanyak 83.34% pada usia produktif (19-59 tahun) dan 16.67% pada usia non-produktif (>60 Tahun) sedangkan kadar kreatinin yang normal sebanyak 73.34% dan kadar rendah 3 penderita 10% pada usia produktif (19-59 tahun), kadar kreatinin normal sebanyak 16.67% pada usia non produktif (>60 tahun). Berdasarkan jenis kelamin diperoleh kadar ureum yang normal sebanyak 56.67% dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak 43.37% sedangkan kadar kreatinin yang normal sebanyak 50% dan kadar rendah sebanyak 6.67% pada jenis kelamin laki-laki, kadar kreatinin normal sebanyak 40% dan kadar rendah sebanyak 3.34% pada jenis kelamin perempuan. Berdasarkan lama pengobatan diperoleh kadar ureum normal sebanyak 18 penderita 60% pada fase intensif (0-2 bulan) dan 40% pada fase lanjutan (3-6 bulan) sedangkan kadar kreatinin

normal sebanyak 53.37% dan kadar rendah sebanyak 6.67% pada fase intensif (0-2 bulan), kadar normal sebanyak 36.67% dan kadar rendah sebanyak 3.34% pada fase lanjutan (3-6 bulan).

3. Berdasarkan uji korelasi spearman yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar ureum dan kreatinin pada penderita TB yang mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis di Puskesmas Bakunase dengan lamanya pengobatan.

B. Saran

1. Disarankan kepada penderita TB Paru untuk patuh dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis untuk mencegah resistensi obat dan lakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara rutin untuk menghindari adanya gangguan pada fungsi ginjal akibat efek toksik dari obat.
2. Kepada peneliti berikutnya untuk menganalisis kadar ureum dan kreatinin pada penderita TB sebelum dan setelah mengonsumsi obat untuk mengetahui perbandingannya.